



UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI METODE MOZAIK DENGAN BIJI-BIJIAN DI KELOMPOK B TK DHARMA WANITA CARUBAN KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Rusmiyati

Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Caruban

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Mei 2018
Disetujui Mei 2018
Dipublikasikan
Desember 2018

Keywords:
creativity, mosaic

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui bahwa metode mozaik dengan biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas anak, 2) untuk mengetahui besarnya peningkatan kreativitas anak melalui metode mozaik dengan biji-bijian pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kandangan Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode mozaik dengan biji-bijian terbukti efektif dapat meningkatkan kreativitas belajar anak di Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kandangan Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kreativitas anak sebelum tindakan hanya mencapai 10%, kemudian setelah diadakan perbaikan pada Siklus I meningkat menjadi 35%, dan Siklus II menjadi 85%, telah memenuhi persentase maksimum yang telah ditentukan yaitu 80%. Keberhasilan ini ditandai dengan anak mampu mengisi pola menempel dengan biji-bijian, ketepatan dan kerapian dalam menempel, menceritakan hasil karya yang dibuatnya.

Abstract

The objectives of this study were: 1) to study the method of mosaic study with grains to improve children's creativity, 2) to determine children's creativity assessment through the mosaic method with seeds in children Dharma Wanita TK B Dharma Wanita Caruban Kandangan First-Year Academic Year Semester 2017/2018. The research method used is classroom action research with data collection methods used are observation, documentation, and interviews. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the method of mosaic research with grains has proven to be effective in increasing creativity in learning in the Caruban Kandangan Dharma Wanita TK B Dharma Wanita Temanggung, Semester I of 2017/2018 Academic Year. This is evidenced by the increase in the creativity of children before the action only reached 10%, then after an improvement in Cycle I increased to 35%, and Cycle II to 85%, has obtained a maximum increase that has been obtained 80%. This success is characterized by children being able to fill patterns attached to seeds, accuracy, and neatness in sticking, describing the results of the work they make.

Keywords: Creativity, Mosaic

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak pada usia 4-6 tahun. Batasan ini sesuai dengan batasan anak usia dini menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak sejak lahir sampai umur 6 tahun. Sesudah umur 6 tahun anak masuk ke Sekolah Dasar. Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki karakteristik tertentu (Suratno, 2008: 2.9).

Awal masa kanak-kanak 3-6 tahun yang merupakan masa yang ideal bagi anak untuk mempelajari berbagai kemampuan motorik, sehingga anak mempunyai berbagai keterampilan, karena anak senang melakukan sesuatu kegiatan sehingga anak-anak tidak akan berhenti melakukan kegiatan sampai terampil. Menurut Partini (2010: 2) anak usia dini disebut *golden age* karena fisik dan motorik anak berkembang dan tumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, bahasa, seni, dan kreativitas maupun moral (budi pekerti).

Pendidikan Taman Kanak-kanak diarahkan pada pengembangan potensi kemampuan yang dimiliki, seperti pengembangan bahasa, kognitif, sosial, emosional, moral, agama, dan motorik. Kemampuan dasar anak saling mendukung satu sama lainnya, yang dapat menjadikan anak kreatif. Kreativitas merupakan

kemampuan menghasilkan yang baru dan orisinal (Wahyudi, 2007 : 21).

Perkembangan kreativitas motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Sangat penting untuk mempelajari semua kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, tidak berkompetensi agar anak-anak mempelajari dengan senang dan nyaman untuk ikut berpartisipasi. Melalui pembinaan aktivitas anak (fisik motorik) di TK diharapkan akan memberikan dasar pemikiran untuk mengkaji lebih spesifik dalam rangka pelaksanaan program pendidikan, dengan memanfaatkan sarana alat bermain dan permainan yang tersedia di lingkungan atau alam serta disesuaikan dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik anak usia dini.

Menurut Hajar Pamadhi (2008 : 5.6) definisi metode mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem. Pemanfaatan biji-bijian masih jarang dilakukan oleh banyak guru, namun sudah ada beberapa orang yang menjadikan sebuah karya seni yang bernilai ekonomis. Menurut Mulyono (2007 : 4), biji-bijian dapat dimanfaatkan dalam kegiatan berkarya seni. Biji-bijian digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan hiasan dinding, rumah miniatur, kanvas, souvenir, dan sebagainya. Demikian halnya dengan Erman dan Ismiatun (2004 : 8) yang menjadikan biji-bijian sebagai bahan dalam membuat rangkaian bunga, kotak tisu, boneka, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Dharma Wanita Caruban didapatkan hasil bahwa dalam berkreativitas anak kurang berkembang yang dikarenakan masih terbatasnya alat pendukung dalam kegiatan pembelajaran serta dalam kegiatan pembelajaran yang disajikan guru kurang menarik karena terlalu monoton dalam

mengajarkan sehingga anak didik merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran tersebut. Selain itu, penggunaan alat permainan edukatif kurang optimal karena guru hanya menggunakan lembar kerja siswa untuk memberikan kegiatan di dalam kelas sehingga anak pasif, kurang kreatif dan kurang mandiri, sehingga kreativitas anak masih rendah karena kegiatan pembelajaran kurang menarik. Dari 20 anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban, hanya 2 anak atau 10% yang mampu menunjukkan kreativitasnya dengan sangat baik, 3 anak atau 15% dengan kriteria sesuai harapan, sedangkan sisanya yaitu 75% atau 15 anak belum mampu menunjukkan kreativitasnya dan masih memerlukan bimbingan. Untuk meningkatkan kreativitas anak, maka diupayakan suatu kegiatan yang dapat memacu anak dalam pengembangan kreativitas, salah satu metode yang dapat mengembangkan kreativitas anak adalah metode mozaik dengan biji-bijian.

Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Mozaik dengan Biji-bijian di Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018".

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kreativitas anak dalam pembelajaran.
2. Minimnya kegiatan yang menstimulasi kreativitas anak.
3. Terbatasnya kegiatan permainan yang mempengaruhi peningkatan kreativitas anak.
4. Kurangnya penggunaan metode mozaik sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak.

Agar penelitian ini lebih terfokus pada objek, maka peneliti akan membatasi lingkup masalah mengenai peningkatan kreativitas anak melalui metode mozaik dengan biji-bijian pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kecamatan

Kandangan Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui bahwa melalui metode mozaik dengan biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas dan untuk mengetahui besarnya peningkatan kreativitas anak melalui metode mozaik dengan biji-bijian pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Penelitian dilaksanakan pada Semester I tahun pelajaran 2017/2018, tepatnya pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2017.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan peserta didik yang dikenai tindakan yaitu semua anak kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dengan melibatkan 1 orang guru sebagai observer.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Wawancara

Analisa Data

Langkah-langkah analisis komparatif adalah :

1. Memberikan nilai pada setiap hasil pengamatan.
2. Membuat tabulasi nilai observasi kreativitas melalui metode mozaik dengan biji-bijian yang terdiri dari no, nama, butir pengamatan, skor, persentase.
3. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir pengamatan.
4. Menghitung persentase pencapaian peningkatan kreativitas setiap anak dengan cara :

$$\frac{\text{Jumlah skor butir pengamatan anak}}{100\%} \times \text{Skor maksimum}$$

5. Menghitung hasil rata-rata pencapaian dengan skor maksimum pada setiap siklus yang telah ditentukan.
6. Membandingkan hasil persentase pencapaian pada setiap anak dengan persentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan

Indikator Keberhasilan

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Anak

Indikator	Penilaian		
	BB	BSH	BSB
Anak mampu mengisi pola menempel dengan biji-bijian			
Ketepatan dan kerapian dalam menempel biji-bijian pada pola			
Menceritakan hasil karya yang dibuatnya			

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Suharsimi Arikunto yaitu berbentuk sejajar dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

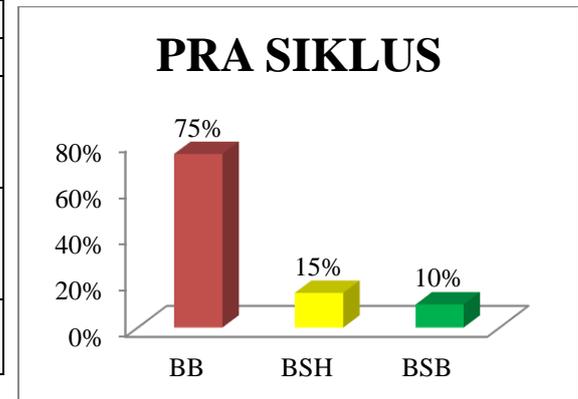
1. Pra Siklus

Pada proses pembelajaran prasiklus, peneliti belum menemukan media yang tepat dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga untuk pembelajaran aspek perkembangan motorik halus khususnya tentang kreativitas anak pada

prasiklus dari 20 peserta anak didik, hanya 3 (15%) anak yang menunjukkan kreativitasnya berkembang sesuai harapan, 2 (10%) berkembang sangat baik, dan 15 (75%) anak belum berkembang. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Kondisi Pra Siklus

Penilaian	Jumlah Anak	Persentase
BB	15	75%
BSH	3	15%
BSB	2	10%



Grafik 1 Kondisi Pra Siklus

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak kelompok B TK Dharma Wanita Caruban masih rendah. Hasil belajar sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dijadikan tolak ukur atau landasan untuk melakukan perbaikan pembelajaran meningkatkan kreativitas pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Siklus I

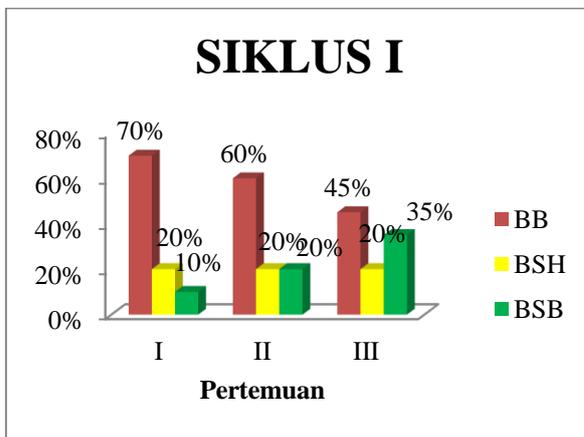
Berdasarkan observasi pada Siklus I, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran dan upaya peningkatan kreativitas anak. Analisis ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan cara berdiskusi, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta melihat kekurangan-kekurangan yang ada. Selain itu kolaborator dan peneliti juga berpedoman pada hasil observasi agar terdapat peningkatan kreativitas anak ke arah yang lebih baik.

Hasil analisis observasi terhadap peningkatan kreativitas belajar anak pada pertemuan pertama Siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

Tabel 3 Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I

Penilaian	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
	Jml anak	%	Jml anak	%	Jml anak	%
BB	14	70%	12	60%	9	45%
BSH	4	20%	4	20%	4	25%
BSB	2	10%	4	20%	7	30%

Adapun hasil persentase peningkatan kreativitas anak Siklus I secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 2 Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I

Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah anak yang tuntas walaupun hasilnya belum optimal, pada kondisi awal tercatat hanya 10% anak yang mendapatkan penilaian berkembang sangat baik meningkat menjadi 35% pada pertemuan ketiga Siklus I.

3. Siklus II

Berdasarkan observasi Siklus II, peneliti melakukan analisis terhadap proses pembelajaran dan upaya peningkatan kreativitas anak. Analisis ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan cara berdiskusi, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, serta melihat kekurangan-kekurangan yang ada. Selain itu kolaborator dan peneliti juga

berpedoman pada hasil observasi agar terdapat peningkatan kreativitas anak ke arah yang lebih baik.

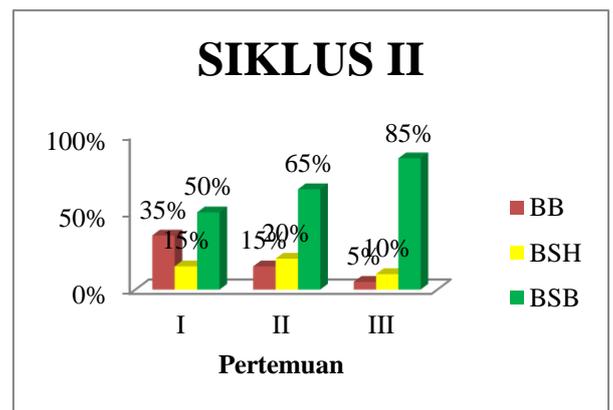
Hasil analisis observasi pertemuan pertama Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II

Penilaian	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
	Jml anak	%	Jml anak	%	Jml anak	%
BB	7	35%	3	15%	1	5%
BSH	3	15%	4	20%	2	10%
BSB	10	50%	13	65%	17	85%

Adapun hasil persentase peningkatan kreativitas anak Siklus II secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3 Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II



Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah anak yang tuntas, 17 anak atau 85% anak sudah mampu menunjukkan kreativitasnya dengan kategori berkembang sangat baik, 2 anak atau 10% berkembang sesuai harapan, dan 1 anak atau 5% belum berkembang.

Adapun hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa :

- 1) Anak merasa senang dengan kegiatan mozaik menempel biji-bijian.
- 2) Adanya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mozaik dengan menggunakan biji-bijian dibandingkan pada Siklus I.
- 3) Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mozaik dengan menggunakan biji-

bijian telah memenuhi target karena telah mencapai persentase rata-rata yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas melalui metode mozaik dengan menggunakan biji-bijian mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dibuktikan dengan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas anak melalui metode mozaik dengan biji-bijian pada Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban mengalami peningkatan yaitu sebesar 85% atau sebanyak 17 anak dari 20 anak mampu menunjukkan kreativitasnya dengan sangat baik. Oleh sebab itu pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini dihentikan.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas meliputi proses belajar anak dalam meningkatkan kreativitas anak melalui metode mozaik dengan biji-bijian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil dari tindakan tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan kreativitas anak pada setiap siklus tidak menunjukkan suatu kestabilan, di mana persentase peningkatan siklus I mencapai 35 dan siklus II mencapai 85%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan sampai Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga hal ini membuktikan hipotesis tindakan yaitu melalui metode mozaik dengan biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 lebih dari 80%.

Implementasi dari metode mozaik dengan biji-bijian yaitu terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang metode mozaik dan memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan yaitu lem, biji-bijian, dan pola gambar. Kemudian peneliti memberikan contoh kepada anak-anak cara menempel biji-bijian ke dalam pola gambar yang benar agar menghasilkan karya

mozaik yang rapi. Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk menceritakan hasil karyanya di depan kelas, memberikan motivasi, dan reward kepada anak yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

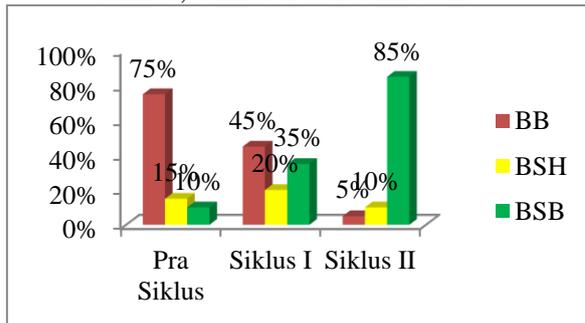
Tindakan pada penelitian ini dilakukan melalui metode mozaik dengan menggunakan biji-bijian. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Amabile (dalam Munandar, 1999) yang mengatakan bahwa kreativitas berkenaan dengan kualitas produk atau penilaian dalam respon bersifat kreatif melalui sejumlah pengamatan yang dilakukan oleh orang yang tepat. Kreatif juga melibatkan proses yang dianggap mengandung nilai-nilai kreatif.

Setelah dilakukan analisa data, maka pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa melalui kegiatan mozaik dengan menggunakan biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kreativitas anak. Peningkatan persentase kreativitas anak pada pratindakan sebesar 10% mengalami peningkatan pada Siklus I sebesar 35%, sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan sebesar 85% dengan kriteria berkembang sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Anak telah mampu memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu anak telah mampu mengisi pola menempel dengan biji-bijian, ketepatan dan kerapian dalam menempel dengan biji-bijian, dan menceritakan hasil karyanya. Adapun ketuntasan hasil belajar anak dari kondisi pra siklus sampai dengan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Peningkatan Kreativitas Anak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	BB	15	75%	9	45%	1	5%
2	BSH	3	15%	4	20%	2	10%
3	BSB	2	10%	7	35%	17	85%

Grafik 4 Peningkatan Kreativitas Anak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa metode mozaik dengan biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas anak. Pada indikator kinerja, peneliti menentukan 80% anak mampu meningkatkan kreativitasnya, pada Siklus II kemampuan hasil belajar anak pada aspek peningkatan kreativitas anak mencapai nilai persentase 85% yang berarti telah mencapai nilai kriteria ketuntasan 80%. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan kegiatan pembelajaran metode mozaik dengan biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018, terbukti kebenarannya.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Lina Wijanarko (2013 : 2) yang menyatakan bahwa berkarya seni apapun telah terbukti secara tidak langsung sangat membantu pendidikan melalui penerapan metode pembelajaran melalui pendidikan seni dalam upaya untuk membantu pengembangan berbagai fungsi perkembangan dalam diri seorang anak. Kemampuan tersebut meliputi fisik, daya pikir, daya serap, cita rasa keindahan, kreativitas. Seorang anak akan lebih mudah belajar tentang sesuatu bila melalui seni. Hal ini dikarenakan kegiatan berseni pada anak seperti halnya anak sedang bermain, sehingga dalam proses pembelajarannya pun akan berlangsung dengan menyenangkan. Oleh karena itu usia berapapun proses berseni selalu dapat terlaksana berkat rasa senang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan penelitian pada penelitian ini tentang

peningkatan kreativitas anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban melalui metode mozaik dengan biji-bijian dapat diperoleh kesimpulan bahwa melalui metode mozaik dengan biji-bijian kreativitas anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban dapat berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kreativitas anak dari sebelum tindakan kreativitas anak pra siklus hanya 10%, Siklus I mencapai 35% dan Siklus II mencapai 85%. Maka dari itu upaya peningkatan kreativitas anak Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi persentase maksimum yang telah ditentukan yaitu 80%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta rumusan permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode mozaik dengan biji-bijian terbukti efektif dapat meningkatkan kreativitas belajar anak di Kelompok B TK Dharma Wanita Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

Saran

Beberapa saran yang bisa peneliti kemukakan adalah :

1. Pihak sekolah hendaknya lebih melengkapi sarana dan prasarana belajar untuk menambah fasilitas permainan guna mendukung kegiatan belajar di TK Dharma Wanita Caruban.
2. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar anak didik tidak merasa bosan dan akan tercapai tujuan pembelajaran yang menyenangkan.
3. Guru dan orangtua senantiasa memperhatikan proses tumbuh kembang anak, bisa menjadi contoh sehingga bisa membantu meningkatkan kreativitas dan proses kemampuan motorik anak sesuai tahapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2007. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alexander, Yenni. 2012. *Mozaik*. Diambil dari: <http://alexanderyenni.blogspot.com/2012/12/mozaik.html>.
- Ali, Muhammad. 2011. *Memahami Riset Prilaku dan Sosial*. Bandung : Pustaka Cendekia Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cipta Jaya.
- Erman Ismiyatun. 2004. *Berkreasi dengan Pelepah Pisang*. Jakarta : Trubus Agrisarana.
- Ghufron, M. N. dan Risnawati, S. R. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Media Cipta
- Muharrar, Syakir. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang : Erlangga.
- Pamadhi, Hajar & Evan Sukardi. 2008. *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta Grafindo Litera Media.
- Permendiknas 58 tahun 2009. *Indikator Pencapaian Tahap Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sachari, Agus. 2012. *Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaan di Indonesia*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Satiadarma, Monty P. dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Sawarji Suwandi. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sternberg, Robert J. 2008. *Psikologi Kognitif*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suratno. 2008. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Wahyudi. 2007. *Anak Kreatif*. Jakarta : Gramedia Widiarana Indonesia.
- Wijanarko, Lina. 2013. *Kolaze, Mozaik, Montaze*. Diambil dari: <http://linaparlina.blogspot.com/2013/kolase-mozaik-montase-kolase-menurut.html>